

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi struktur pasar industri perbankan syariah di Indonesia sebelum dan sesudah *merger* dengan pendekatan teori *Structure-Conduct-Performance (SCP)* yang menguji tiga hipotesis utama. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan tahunan perbankan syariah, publikasi OJK, dan Bank Indonesia selama periode 2018–2024. Alat analisis meliputi rasio konsentrasi (CR4) untuk mengukur tingkat konsentrasi pasar, analisis regresi data panel untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan kinerja keuangan, serta uji statistik Chow Test untuk mengidentifikasi perubahan pola sebelum dan sesudah *merger*. Model penelitian yang digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)* dengan kinerja keuangan diproksi melalui *Return on Assets (ROA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar industri perbankan syariah di Indonesia mengalami konsentrasi yang signifikan selama periode penelitian. Analisis regresi mengidentifikasi perbedaan pengaruh beberapa variabel, seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non-Performing Financing (NPF)*, terhadap *Return on Assets (ROA)* pada periode sebelum dan sesudah *merger*. Selain itu, *merger* memberikan dampak signifikan terhadap dinamika efisiensi pengelolaan modal dan kualitas pembiayaan di sektor ini. Temuan penelitian ini memberikan wawasan strategis dalam pengelolaan struktur pasar dan peningkatan profitabilitas industri perbankan syariah di tengah perubahan struktur pasar yang signifikan.

Kata kunci: Struktur pasar, SCP, perbankan syariah, *merger*, kinerja keuangan,.